

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil korelasi, terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan, dengan perhitungan koefisien korelasi (r_{hitung}) yang diperoleh nilai sebesar 0,766, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% untuk $N = 16$ dan $df N - 2 = 16 - 2 = 14$ diperoleh angka 0,532, dan terlihat bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau $0,766 > 0,532$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Tingkat korelasi atau hubungan antara kecepatan membaca dengan pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan termasuk dalam kategori “besar/kuat” yaitu dengan melihat r_{hitung} 0,766. Terdapat sumbangan efektif sebesar 58,7% antara kecepatan membaca terhadap pemahaman isi teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN Karang Intan.

Kecepatan membaca siswa kelas V SDN Karang Intan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, berada pada kriteria cukup baik dengan persentase sebesar 43,75%. Sedangkan pemahaman isi teks bacaan siswa kelas V SDN Karang Intan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, berada pada kriteria sedang dengan persentase sebesar 37,5%.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian diatas peneliti mengajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan baik dari segi penelitian yang peneliti lakukan maupun dari segi penerapannya dalam pembelajaran. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Kecepatan membaca siswa perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi kemampuan dalam membacanya, semakin banyak membaca maka akan semakin banyak pengetahuan atau wawasan yang didapatkan oleh siswa.

Kemampuan memahami bacaan harus lebih diperkuat lagi agar ketika siswa membaca tidak hanya sekedar membaca tetapi juga memahami isi bacaan yang di sampaikan.

2. Bagi Guru

Untuk membangun siswa dalam membaca, guru diharakan selalu menanamkan kebiasaan membaca siswa. Untuk itu partisipasi guru sangatlah diperlukan dalam kualitas pembelajaran dengan selalu memberikan variasi teks bacaan yang tidak monoton.

Untuk meningkatkan kecepatan membaca di sekolah perlu adanya gerakan literasi sekolah dengan pembiasaan membaca buku selama 15 menit sebelum belajar.

Untuk meningkatkan pemahaman bacaan, guru diharapkan agar selalu menanamkan kegiatan membaca pada siswanya supaya pemahaman bacaan siswa terus meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang serupa demi kesempurnaan penelitian, sehingga nantinya hasil yang diharapkan menjadi lebih baik serta dapat menjadikan dasar penelitian selanjutnya.

Untuk penelitian selanjutnya menjadi pedoman dari penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih spesifik dan lebih luas.